



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Juli 2026

Halaman: 5

► LIBUR SEKOLAH

Kunjungan ke Malioboro Tembus 305.000 Orang

DANUREJAN—Kawasan Malioboro masih menjadi destinasi favorit wisatawan selama libur sekolah. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja mencatat sebanyak 305.018 pengunjung memadati kawasan tersebut selama periode 27 Juni hingga 6 Juli 2026.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja, Fitria Dyah Anggraeni, mengatakan jumlah kunjungan tersebut merupakan hasil penghitungan manual yang dilakukan petugas di sejumlah titik masuk kawasan Malioboro. "Angka kunjungan per hari naik

turun," ujarnya, Selasa (7/7).

Ia menjelaskan, lonjakan pengunjung terjadi pada akhir pekan. Pada Sabtu (27/6), jumlah pengunjung mencapai 23.000 orang, sedangkan Minggu (28/6) meningkat menjadi 39.000 orang.

Tren serupa kembali terjadi pada akhir pekan berikutnya. Pada Jumat (3/7), pengunjung mencapai 30.000 orang, meningkat menjadi 47.000 orang pada Sabtu (4/7), dan turun menjadi 38.000 orang pada Minggu (5/7). Untuk hari biasa, jumlah kunjungan relatif lebih rendah, yakni berkisar 10.000 hingga 20.000 orang

per hari. "Trennya naik setiap Jumat, kemudian puncaknya Sabtu dan Minggu. Setelah turun kembali," katanya.

Fitria menjelaskan, metode penghitungan kunjungan masih menggunakan sistem manual seperti saat libur Lebaran maupun Natal dan Tahun Baru. Petugas ditempatkan di sejumlah akses masuk, seperti pintu utara, timur, dan barat Malioboro, kawasan Titik Nol Kilometer sisi timur dan barat, dan beberapa jalur penghubung lainnya.

Ia mengakui angka tersebut belum sepenuhnya menggambarkan jumlah pengunjung sebenarnya karena belum menghitung

wisatawan yang masuk melalui transportasi umum, ojek daring, maupun jalur-jalur lain yang tidak dipantau petugas. "Potensi selisihnya sekitar 20 persen hingga 30 persen," ujarnya.

Penyisiran Sampah

Selain mengantisipasi lonjakan wisatawan, pihaknya juga memperketat pengawasan terhadap kebersihan kawasan. Pengawasan dilakukan untuk mencegah pembuangan sampah sembarangan oleh pengunjung, pemilik toko, maupun warga sekitar.

Menurut Fitria, frekuensi penyisiran dan penyapuan

sampah ditingkatkan selama libur sekolah. Jika sebelumnya dilakukan empat hingga lima kali dalam satu sif delapan jam, kini petugas memastikan penyisiran dilakukan setiap satu jam sekali agar kawasan tetap bersih.

Selama libur sekolah, volume sampah di Malioboro juga meningkat sekitar 1,5 ton per hari. Jika pada hari biasa volume sampah berkisar 1-2 ton per hari, selama masa liburan meningkat menjadi 2,5 hingga 4,5 ton per hari. "Sampah masih terkendali, tidak ada penumpukan," katanya.

(Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005